PERAN INSTITUSI DALAM MENGELOLA PENDANAAN RISET

Jakarta, 14 Maret 2019

RISTEKDIKTI

MASALAH UTAMA DAN USULAN SOLUSI

MASALAH	SOLUSI		ACTION
PENGANGGARAN RISET NJLIMET (ADMIN LEBIH RUMIT DARI SUBSTANSI) **) DARI VERSI PENELITI*	PENGANGGARAN RISET BLOCK GRANT	1	REVISI PMK BERISI: ✓ FORMULASIKAN GENUS (OUTPUT RISET) DG SATUAN BEA NYA → SBK 2017 ✓ AKUN ASET → DJKN (OGP)
TIDAK ADA JAMINAN KEBERLANJUTAN ANGGARAN RISET JANGKA PANJANG "SWAKELOLA RISET TAK KENAL MYC"	JAMINAN KEPASTIAN RISET YANG DAPAT DILAKSANAKAN MULTI YEARS	2	REVISI PERPRES PENGADA-AN BARANG DAN JASA : ✓ TAMBAH BAB RISET →CAKUP CANGKOLAN UTK RISET MYC, ACUAN RIRN, SWAKELOLA RISET, DISKRESI >200 JUTA

MERUBAH PARADIGMA RISET

RISET BERBASIS PROSES
(PENELITI SIBUK URUS SPJ, KUITANSI, DSB)

PRODUKTIFITAS RENDAH
(PUBLIKASI, PATEN)

MERUBAH MIND SET

RISET BERBASIS OUTPUT
(BLOCK GRANT)

PRODUKTIFITAS MENINGKAT TINGGI

Menetapkan Visi Pendanaan

- Penetapan misi langkah awal untuk membentuk identitas lembaga membawa dampak positif untuk menjalin kemitraan dan kerjasama antar lembaga
- Penjabaran visi pendanaan secara jelas dan terukur akan membantu lembaga dalam menetapkan kekhususan dan mengembangkan keunggulan

Konsep	Penjabaran
Visi	Visi adalah pandangan kedepan yang menjelaskan arah lembaga
Misi	Misi menjelaskan bagaimana cara mencapai visi Lembaga
Sasaran Strategis	Misi diterjemahkan kedalam langkah-langkah terukur, spesifik dan realistis
Tujuan	Hasil nyata dan terukur yang ingin dicapai

Mengembangkan Kekhususan (Contoh)

	TECHNOLOGY READYNESS LEVEL		
	TRL 1-3	TRL 4-6	TRL 7-9
JENIS RISET	Riset Dasar	Riset Terapan	Riset Pengembangan
SUMBER PENDANAAN	RISTEKDIKTI	Kementerian Perindustrian REPUBLIK INDONESIA	lpdp lembaga pengelola dana pendidikan

(Sumber: RISET-Pro, 2017)

Membangun Good Corporate Governance

- Penerapan prinsip Good Corporate Governance merupakan pilar utama dalam membangun organisasi yang baik sehingga dapat berjalan efektif, efisien dan berkelanjutan.

(Sumber: Unescap, 2009)

RESEARCH AND DEVELOPMENT POLICIES IN INDONESIA

UU 13/2016
PATEN

PMK 106/2016

PMK 86/2017 RISET
BASIS OUTPUT

PERMEN 44/2015
SNDIKTI

PERMEN
42/2016
TRL

PERMEN
69/2016

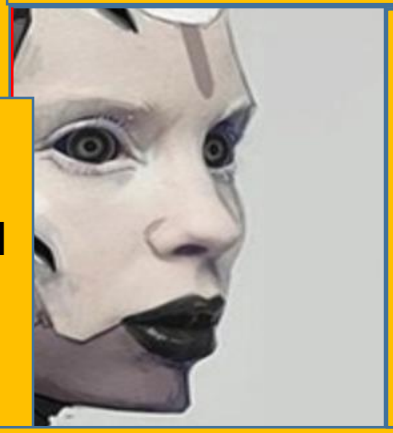

RUU SINAS
IPTEK

PERMEN 9/2018
JURNAL

PERMEN 20/2017
PUBLIKASI DOSEN

PERMEN
20/2018
Penelitian

PERPRES 16/2018
R&D KHUSUS

PERPRES 38/2018
RIRN

PERMEN
40/2018
PRN

Inisiatif Kolaborasi dan Kerja Sama

(Sumber: Lima Pilar Pengelolaan Dana dan Investasi Riset, 2018)

- Kolaborasi dan kerja sama sangatlah penting sebagai sebuah upaya sinergi untuk mengoptimalkan potensi dan sumber daya yang dimiliki lembaga.
- Berbagai model kerja sama antar sektor telah diterapkan di Indonesia dan berjalan dengan sukses (RISET-Pro, 2017)

Skema Pendanaan Riset

Pengusul INSINas

- Individu (Non Kelompok Lembaga),
- Kemitraan Riset (Riset Kolaborasi)
- Konsorsium Riset SINas

A. Kategori Penelitian Kompetitif Nasional

1. Skema Penelitian Dasar (PD)
2. Skema Penelitian Terapan (PT)
3. Skema Penelitian Pengembangan (PP)
4. Skema Penelitian Dosen Pemula (PDP)
5. Skema Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi (PKPT)
6. Skema Penelitian Pascasarjana (PPS)

B. Kategori Penelitian Desentralisasi

1. Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)
2. Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)
3. Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)

C. Kategori Penelitian Penugasan

1. Skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT)
2. Skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS)
3. Skema World Class Research (WCR)

Pentingnya Peran Manajer Pendanaan Riset

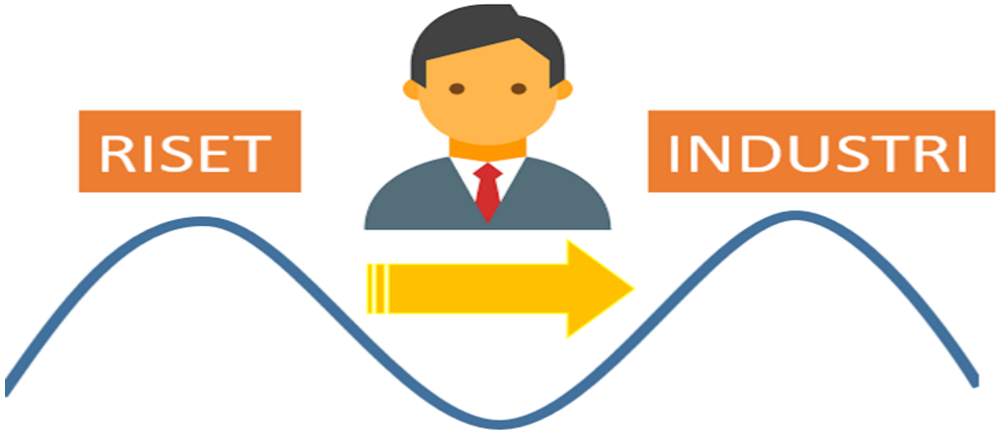

- Tantangan terbesar dari hilirisasi hasil litbang *"Valley of Death"*
- Perlu peran manajer pendanaan riset untuk menjembatani antara riset dan kebutuhan industri dalam proses hilirisasi
- Manajer pendanaan riset sebagai pihak yang memahami potensi bisnis dari produk hasil litbang
- Sebagai pihak yang memahami dan memandu manajemen kesepakatan dalam proses negosiasi bisnis
- Melakukan audit kepada pemegang lisensi

Membangun Kompetensi Reviewer

- Reviewer harus memiliki pemahaman utuh penilaian dari sisi kelayakan substansi dan sisi anggaran
- Pengetahuan anggaran mencakup komponen biaya yang dibutuhkan, rasio setiap komponen, dan batas wajar besaran nilai

Tugas Reviewer

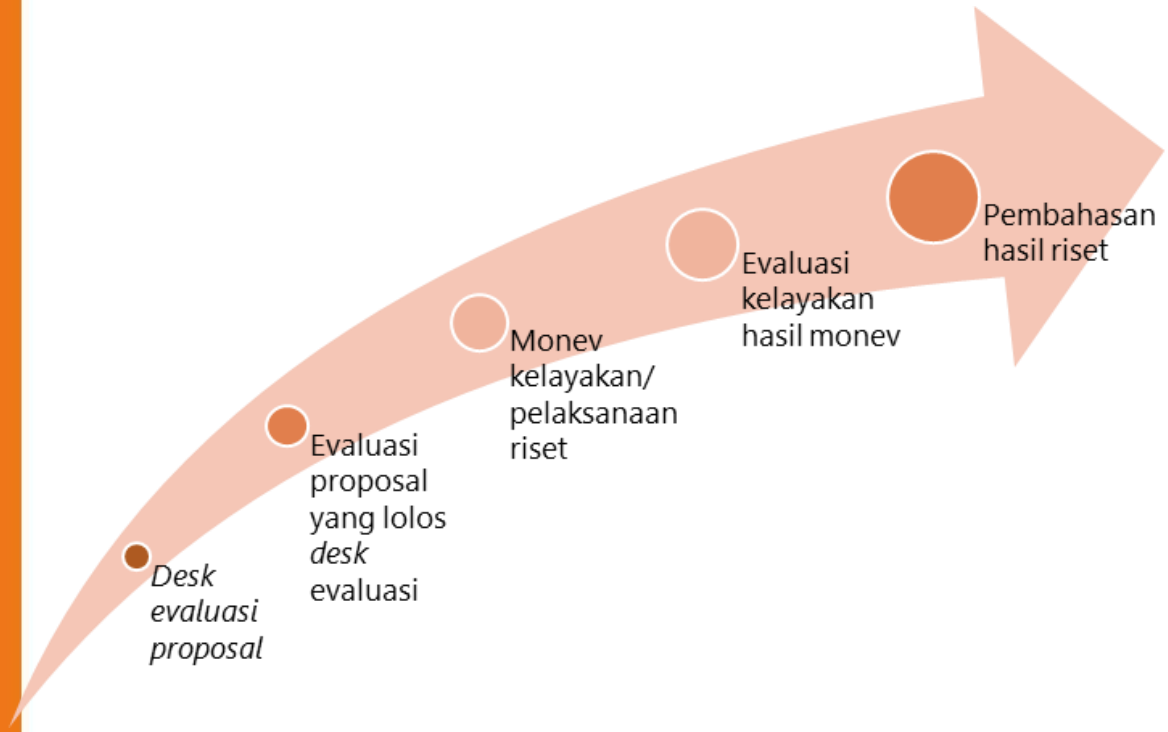

Monitoring dan Evaluasi

- Sistem monitoring dan evaluasi berbasis sistem informasi
- Sistem monitoring dan evaluasi berbasis sistem informasi juga berfungsi sebagai gudang data

Langkah-langkah membangun sistem Monev

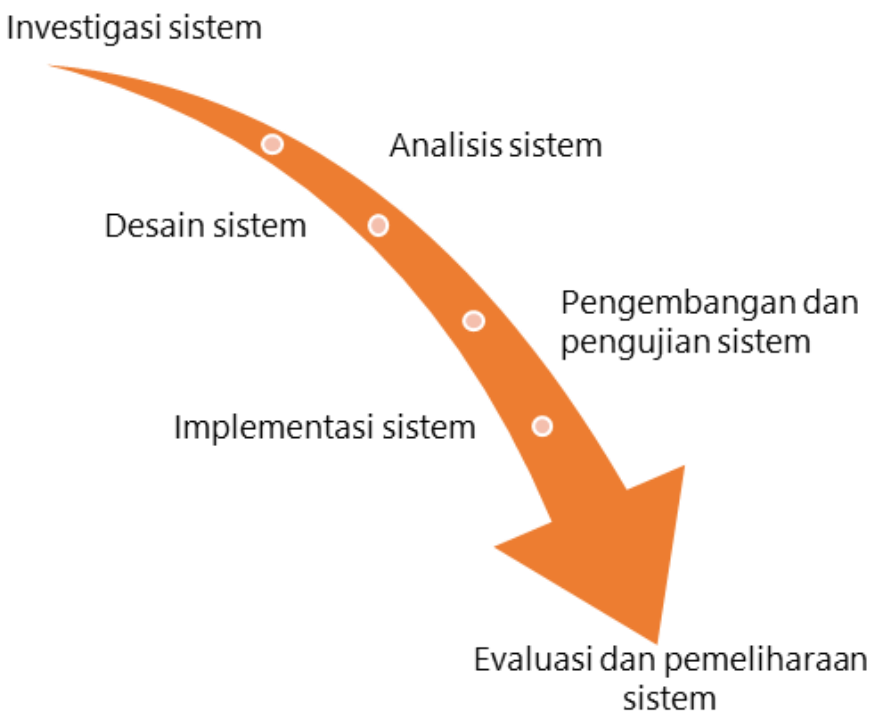

Kerangka Kerja Monitoring dan Evaluasi Riset Nasional

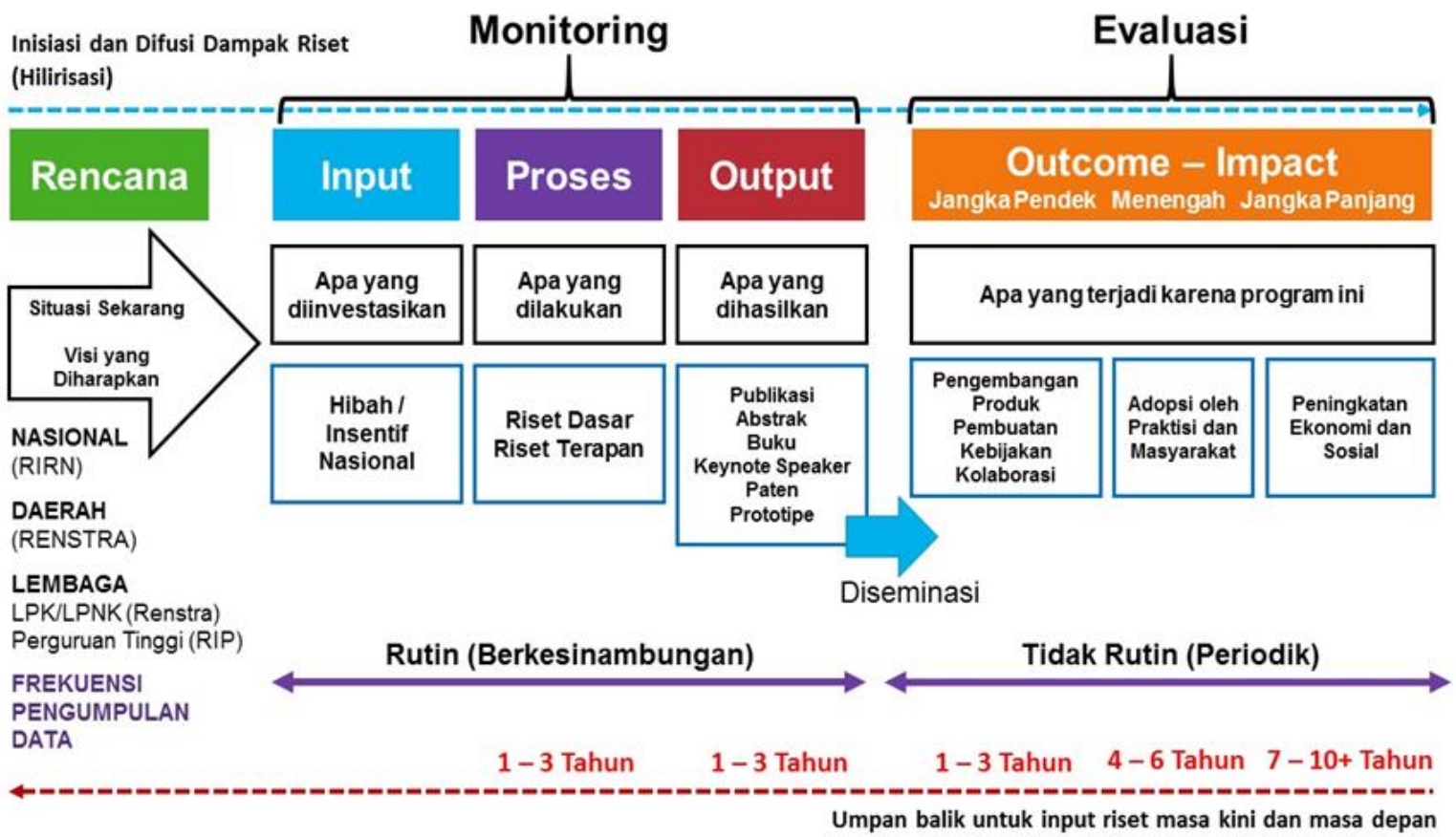

Monev Risbang

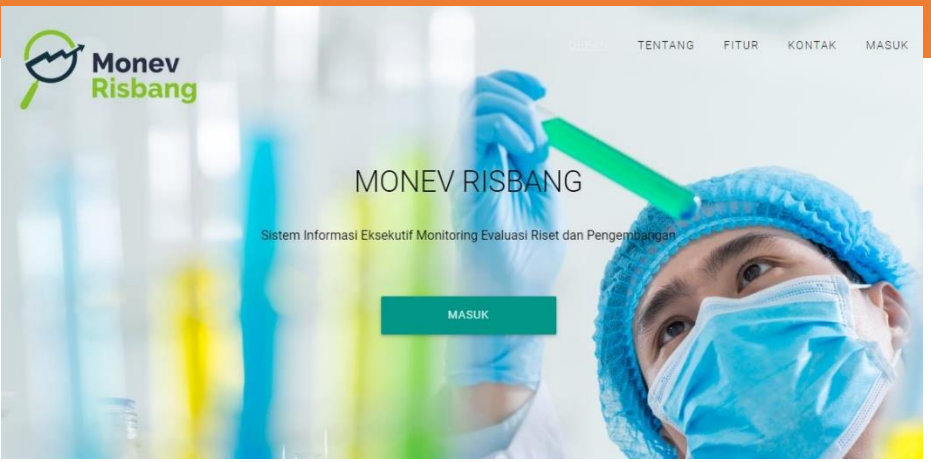

- Monev Risbang adalah layanan gudang data dan intelijensia bisnis berbasis web yang dikembangkan oleh Ditjen Penguatan Risbang, Kemenristekdikti

- Tujuan Monev Risbang untuk mempermudah pengambil keputusan *(stakeholder)* dan sistem informasi yang lain dalam :
  1. **EKSPLORASI**: Mencari dan menjelajahi data riset dan pengembangan yang dilakukan oleh lembaga riset di Indonesia.
  2. **ANALISIS**: Memantau tren, sebaran, kekuatan dan peta riset sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan berbasiskan data
  3. **LAPORAN:** Pencetakan berbagai kebutuhan laporan terkait capaian serta kinerja riset dan pengembangan
  4. **SINERGI DATA:** Menjembatani akses dan pertukaran data dengan sistem informasi lain di lingkungan Kemenristekdikti

Arsitektur Data Monev Risbang

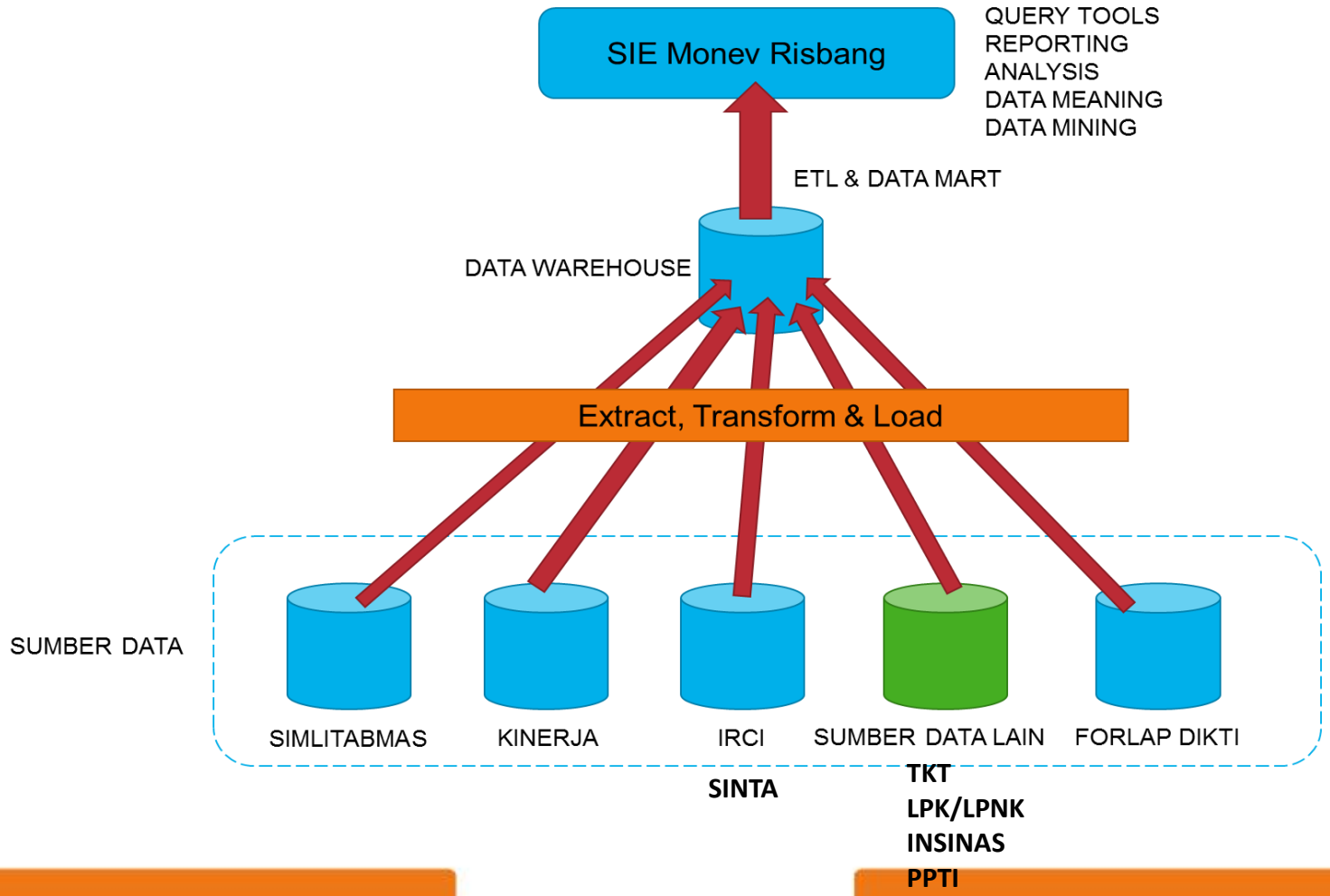

Manajemen Mutu

- Manajemen mutu sangat penting bagi sebuah organisasi agar untuk menjaga mutu serta memiliki standar mutu
- Standardisasi mutu dibutuhkan juga untuk Lembaga Pengelola Dana Riset

•ISO 9001:2015

ISO 9001:2015 adalah sistem manajemen mutu untuk mengarahkan dan mengontrol organisasi berkaitan dengan mutu. ISO 9001:2015 merupakan versi terbaru dari seri ISO 9000:2000 yang diluncurkan pada tahun 2000 dan kemudian diperbarui pada tahun 2008 dengan seri ISO 9001:2008. ISO 9001 adalah suatu standar internasional untuk sistem manajemen kualitas berupa struktur organisasi, tanggung jawab, prosedur-prosedur, proses-proses dan sumber daya untuk penerapan manajemen kualitas.

Sistem Manajemen Mutu Berdasarkan Proses

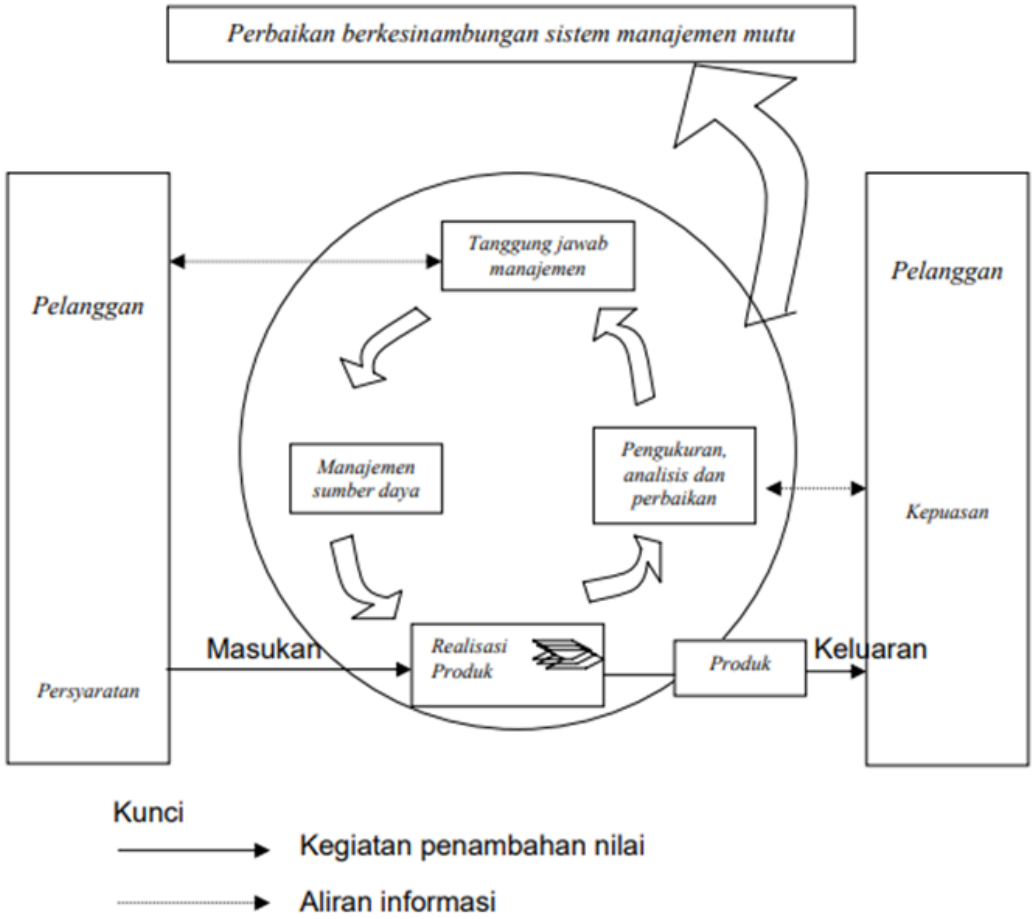

(Sumber: BSN, 2018)

Terima kasih